

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sangat mempengaruhi kehidupan manusia, sehingga menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Terutama mengenai pelayanan jasa dalam pemerintahan, manajemen data yang baik adalah salah satu hal penting untuk menunjang kelancaran maupun keakuratan data, dalam hal ini lebih menekankan ke efisiensi waktu dan tenaga jika kita masih menggunakan metode konvensional yang seperti kita ketahui masih menggunakan media kertas seperti buku maupun yang lain untuk mencatat, mencari data maupun menghitung yang kiranya bisa terjadi kesalahan atas perhitungan.

Desa Gluranploso adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Benjeng mempunyai penduduk yang banyak, sehingga menimbulkan permasalahan yang membutuhkan ketelitian dan tenaga lebih untuk mencatat segala perkembangan yang terjadi di desa. Seperti pencatatan kematian, kelahiran, perpindahan dan kedatangan penduduk, sehingga petugas yang bekerja di kantor desa merasa kesulitan untuk mencari, merekap data dan juga membuat laporan bulanan penduduk yang selalu berubah, masalah lain yang timbul adalah ketika ada kematian dan kepindahan yang terjadi sehingga petugas kantor desa harus mencari data penduduk tersebut dan kemudian menghapusnya dari kependudukan desa Gluranploso.

Permasalahan tersebut bisa mengakibatkan keterlambatan dan memungkinkan kesalahan perhitungan jumlah penduduk dalam pengumpulan data yang setiap bulan yang berupa rekapitulasi dan laporan bulanan, data-data tersebut harus berikan kepada pemerintahan kecamatan Benjeng setiap bulannya.

Sistem Informasi Geografi merupakan salah satu solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di desa Gluranploso. Diharapkan dengan adanya sistem informasi geografi dapat mengurangi tingkat kesalahan

dalam perhitungan, pencatatan, dan mempermudah sebuah pencarian data karena dengan sistem informasi geografi tersebut juga bisa menghasilkan laporan desa bulanan maupun laporan rekapitulasi bulanan yang disajikan dalam bentuk tabel maupun secara geografis dalam sebuah peta (Sistem Informasi Geografi), semua disajikan secara otomatis sehingga dapat membantu laju pemerintahan desa gluranploso.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam masalah ini adalah

1. Bagaimana menampilkan informasi data kependudukan secara detail dan mudah ketika diakses oleh penduduk.
2. Bagaimana memberikan hasil olahan informasi data kependudukan yang ditampilkan dalam sistem informasi geografi.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah dan memfokuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Lokasi demografi yang dicakup hanya di desa gluranploso.
2. Data penduduk berasal dari Desa Gluranploso Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.
3. Sumber data penduduk yang diambil berasal dari data kependudukan Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.
4. Data penduduk yang diambil adalah data pada bulan September tahun 2013 yang meliputi nama, NIK, nomer KK, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama, pekerjaan, pendidikan, kewarganegaraan, nama orang tua, status dalam keluarga, status pernikahan, dokumen imigrasi.

1.4. Tujuan

Dengan memperhatikan latar belakang permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : .

1. Memberikan informasi hasil olahan data kependudukan secara detail dan mudah yang ditampilkan dalam bentuk sistem informasi geografi.
2. Memberikan informasi hasil olahan penghitungan data kependudukan secara akurat kedalam sistem informasi geografi.

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, metodologi penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Metoda pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi

Melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung terhadap proses pengelolaan informasi yang ada di Desa Gluranploso, Benjeng.

- b. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak – pihak yang terlibat dalam proses pemerintahan di Desa Gluranploso, Benjeng.

- c. Studi pustaka

Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca, memahami dan mempelajari hal – hal yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

2. Metode perancangan dan pembangunan sistem informasi dengan berdasarkan model air terjun (*waterfall model*) menurut Ian Sommerville, yaitu:

- a. Analisis dan definisi persyaratan.

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data, analisa kebutuhan, pembatasan masalah, tujuan dari pembuatan sistem informasi dengan

cara wawancara dan pengambilan data penduduk di Desa Gluranploso, Benjeng.

b. Perancangan sistem dan perangkat lunak.

Pada proses ini dilakukan pembagian persyaratan dalam sistem perangkat keras dan perangkat lunak. Pada proses ini dilakukan pula perancangan basis data, perancangan menu sistem serta arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. Implementasi dan pengujian unit.

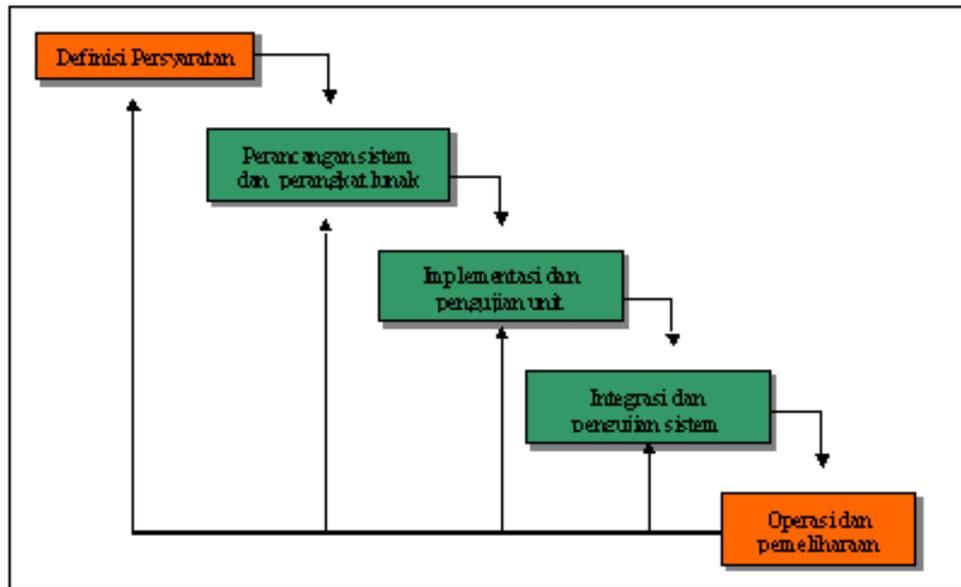
Perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit program telah memenuhi spesifikasinya yaitu dengan cara memasukkan beberapa data *penduduk*.

d. Integrasi dan pengujian sistem.

Pada proses ini masing-masing unit program diintegrasikan dan dilakukan pengujian sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi.

e. Operasi dan pemeliharaan

Sistem informasi yang dihasilkan diinstall dan dipakai. Pada tahap ini dilakukan koreksi terhadap berbagai kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap-tahap sebelumnya sehingga dapat dilakukan perbaikan.



Gambar 1.1. Metoda perancangan sistem informasi berdasarkan model air terjun (*waterfall model*) menurut Ian Sommerville

1.6. Sistematika Penulisan

Agar isi dari laporan skripsi ini mudah dipahami, maka disusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini dibahas latar belakang dibuatnya perangkat lunak, rumusan penyelesaian masalah yang diungkapkan pada latar belakang, tujuan dibuatnya perangkat lunak, batasan penelitian, metodologi penelitian yang dilakukan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori

Pada bagian ini dibahas teori – teori yang digunakan sebagai dasar dan referensi dalam pembuatan perangkat lunak dan diberikan gambaran yang jelas mengenai perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bagian ini dibahas metode analisis yang digunakan beserta hasilnya yang meliputi kebutuhan sistem dan prosedur – prosedur kinerja sistem. Dibahas pula perancangan sistem yang meliputi struktur basis data dan rancangan antar muka perangkat lunak.

BAB IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Pada bagian ini dibahas bagaimana sistem tersebut diimplementasikan, bagaimana bentuk fisiknya dengan batasan – batasan yang ditetapkan sebelumnya. Dibahas pula pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang dibuat sehingga diketahui sesuai tidaknya antara sistem yang dibuat dengan rancangan yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan yang diambil dari sistem yang dibuat dalam penelitian dan saran - saran yang perlu diperhatikan untuk pengembangan sistem di masa yang akan datang.